

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## **A. Latar Belakang**

Hukuman merupakan bagian dari sebuah pendidikan yaitu untuk memperbaiki tingkah laku siswa. Siswa yang memiliki kebiasaan buruk atau perilaku buruk maka salah satu alat yang dapat digunakan agar menyadarkannya adalah dengan hukuman. Hukuman membantu anak menyadari bahwa tindakan mereka memiliki konsekuensi, baik terhadap orang lain maupun terhadap dirinya sendiri. Hukuman diterapkan ketika siswa melanggar peraturan yang telah diberlakukan di sekolah.

Dalam dunia pendidikan terdapat siswa dengan berbagai macam latar belakang, sikap dan potensi, yang semua itu berpengaruh pada kebiasaan dan perilaku siswa, bahkan saat ini masih saja kita sering menyaksikan siswa yang terlambat datang, merokok, berambut gondrong, rambut di cat sendiri, membolos, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, membuat keributan di kelas, melawan guru, berkelahi, dan berbagai tindakan lain yang mejurus pada tindak kriminal. Hal tersebut terjadi tidak lain adalah karena kurangnya disiplin dalam diri siswa.

Dalam dunia pendidikan, terutama di dalam sekolah tentunya memiliki aturan-aturan. Aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti kode etik yang menyatakan boleh-tidak boleh, benar-tidak benar, layak-tidak layak, dengan maksud agar ditaati oleh peserta didik. Aturan-aturan tersebut bisa berupa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tertulis maupun yang tidak tertulis, termasuk di dalamnya, khususnya sekolah.<sup>1</sup> Adapun salah satu dari tujuan kode etik adalah sebagai standar tingkah laku yang dijadikan sebagai pedoman bagi peserta didik di sekolah tertentu. Standar itu sendiri amat penting diterapkan disuatu sekolah karena peserta didik tidak homogen akan tetapi berasal dari berbagai latar belakang dan kultur yang berbeda.<sup>2</sup> Kode etik juga menjadi standar bagi siswa dalam pengamalan bertingkah laku yang baik, dan yang diharapkan adalah dapat menimbulkan hal-hal positif pada diri siswa.

Salah satu tujuan peraturan di sekolah adalah agar para siswa dapat melaksanakannya dengan baik. Adapun bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah maka akan mendapatkan sanksi atau hukuman. Dimana sanksi itu diberi kepada peserta didik sebagai akibat dari pelanggaran pada aturan-aturan yang telah ditentukan. Sanksi tersebut bisa bersifat material maupun non material.<sup>3</sup>

Hukuman diberikan agar individu menyadari kekeliruannya lalu ikut merasakan apa yang kita rasakan sebagai akibat dari perbuatan anak atau orang tadi. Jadi dalam pemberian hukuman itu terkandung tujuan etis (moral, susila, baik, benar). Hukuman diberikan karena ada anak atau orang yang berbuat salah, dan dimaksudkan agar si pelaku menghentikan atau meninggalkan perbuatan yang tercela, kemudian tidak mengulangi

<sup>1</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 164.

<sup>2</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h.101.

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 104.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatannya lagi. Dengan demikian, anak atau orang yang bersangkutan menjadi jera.<sup>4</sup> Dan enggan untuk melakukannya kembali serta menjadi pelajaran bagi yang lain agar tidak melakukan pelanggaran.

Dari pembahasan di atas bahwa hukuman dapat memberikan suasana kondusif dalam belajar. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa hukuman bertujuan untuk memperbaiki sikap, perilaku, dan perbuatan anak didik yang salah kearah kebaikan sesuai dengan nilai dan norma kebaikan yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat.<sup>5</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui pengamatan dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 32 Pekanbaru, diketahui bahwa di sekolah tersebut telah diterapkan hukuman (*punishment*) terhadap siswa dengan baik. Hal ini terlihat misalnya:

1. Guru memberikan hukuman tanpa disertai informasi
2. Guru tidak mengikutkan *reinforcement* untuk memberi hukuman
3. Guru masih bersifat belum adil

Dari kenyataan di atas, semestinya dapat meningkatkan tingkah laku siswa yang baik, khususnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun kenyataannya tidaklah demikian. Dari gejala yang ada tampaknya tingkah laku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam masih rendah. Gejala-gejala tersebut seperti:

<sup>4</sup>*Ibid.*, h. 261.

<sup>5</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 202.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Hukuman belum memberi efek jera pada siswa
2. Perilaku siswa belum menampakkan perubahan setelah diberi hukuman
3. Perilaku siswa masih melanggar peraturan sekolah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Pemberian Hukuman (*Punishment*) terhadap Tingkah Laku Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru”.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka peneliti merasa perlu untuk menegaskan istilah-istilah sebagai berikut :

### **1. Hukuman (*Punishment*)**

Hukuman (*punishment*) dapat diartikan sebagai pemberian sesuatu yang tidak menyenangkan, karena seseorang tidak melakukan apa yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran, hukuman (*punishment*) harus menjadi *reinforcement* (penguatan) bagi anak agar tidak mengulangi kembali atas kesalahan yang telah diperbuatnya.<sup>6</sup> Adapun hukuman yang penulis maksud adalah hukuman asosiatif dan hukuman normatif. Hukuman asosiatif yaitu hukuman atau pelanggaran antara penderitaan yang diakibatkan oleh hukuman dengan perbuatan pelanggaran yang

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 661.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan. Adapun hukuman normatif yaitu hukuman yang bermaksud memperbaiki moral anak.<sup>7</sup>

#### 2. Tingkah Laku Siswa

Tingkah laku adalah suatu gerak atau koleks gerak gerik, dan secara khusus tingkah laku juga bisa berarti suatu perbuatan atau aktifitas.<sup>8</sup>

Tingkah laku yang penulis maksud yaitu kepatuhan siswa dalam menjalankan peraturan yang telah ditetapkan di SMP Negeri 32 Pekanbaru agar dapat disiplin dan tujuan sekolah dapat tercapai dengan maksimal.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana dipaparkan dalam latar belakang masalah maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Bagaimana pemberian hukuman kepada siswa oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 32 Pekanbaru?
- b. Bagaimana tingkah laku siswa di SMP Negeri 32 Pekanbaru?
- c. Apakah faktor yang mempengaruhi tingkah laku siswa SMP Negeri 32 Pekanbaru?

<sup>7</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Raja Rosadakarya, 2011), h. 190.

<sup>8</sup> Hanafi, *Dasar-dasar Psikologi Agama*, (Pekanbaru: Mulia Indah Kemala, 2014), hlm. 182.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian hukuman oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 32 Pekanbaru?
- e. Apakah ada pengaruh pemberian hukuman (*punishment*) terhadap tingkah laku siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 32 Pekanbaru?

## **2. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang mencakup kajian ini, maka untuk memfokuskan dalam melakukan penelitian ini, penulis membatasi masalah yang akan diteliti sehingga penelitian ini difokuskan pada pengaruh pemberian hukuman (*punishment*) terhadap tingkah laku siswa yang pernah mendapatkan hukuman khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 32 Pekanbaru.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah ada pengaruh pemberian hukuman (*punishment*) terhadap tingkah laku siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 32 Pekanbaru?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh pemberian hukuman (*punishment*) terhadap tingkah laku siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 32 Pekanbaru.

## **2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam rangka sebagai berikut:

- a. Sebagai persyaratan menyelesaikan studi ditingkat S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- b. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk menambah wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan penulis dan juga sebagai sumbangan pikiran penulis dalam Pendidikan Agama Islam di UIN Suska Riau.

Selain itu diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada:

- a. Guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam tentang pengaruh pemberian hukuman (*punishment*) terhadap tingkah laku siswa.
- b. Siswa untuk meningkatkan kedisiplinan dalam proses pembelajaran di sekolah.